

Sosialisasi dan Pelatihan Inovasi Digital Melalui Podcast Guna Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Kewirausahaan di Organisasi Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua, Bogor**Muhammad Heykal^{1*}, Hilda Sari Wardhani²**¹*Universitas Pertiwi*, ²*Universitas Pertiwi**Penulis Korespondensi: muhammad.heykal@pertwi.ac.idDOI: <https://doi.org/10.58217/joceip.v19i2.92>**ABSTRAK**

Community Service Program dalam kurikulum Universitas Pertiwi atau yang biasa disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan melalui workshop pelatihan podcast untuk organisasi dalam menciptakan peluang bisnis dan meningkatkan keterampilan komunikasi di Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua, Bogor, serta masyarakat sekitarnya. Pelatihan ini diselenggarakan di Villa Pertiwi dengan dihadiri oleh 20 peserta. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: 1) penyediaan jasa berupa workshop dan pelatihan kewirausahaan serta kreativitas dalam pembuatan podcast bagi pemuda organisasi, 2) peserta memiliki motivasi yang tinggi untuk berinovasi dalam berwirausaha melalui media podcast, dan 3) peserta memperoleh panduan serta tutorial mengenai teknik pembuatan dan pemasaran podcast yang menarik. Rancangan kegiatan mencakup tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan dengan metode presentasi, praktik langsung, tanya jawab, partisipasi mitra, dan evaluasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) pelatihan podcast yang menyajikan materi teknologi tepat guna yang relevan bagi masyarakat umum, dan 2) perlunya koordinasi yang baik antara mahasiswa, dosen, masyarakat, pemerintah, dan akademisi dalam memberikan keterampilan serupa yang bermanfaat di masa depan untuk membuka peluang kewirausahaan bagi masyarakat dan pemuda organisasi.

Kata Kunci: Podcast, Masyarakat, Organisasi, PKM-KKN**PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan media digital, terutama di kalangan anak muda, menjadikan podcast sebagai salah satu platform yang semakin populer untuk berbagi informasi, cerita, dan ide. Hal ini menciptakan peluang bagi individu dan organisasi untuk memanfaatkan media ini sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berwirausaha. Workshop ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menciptakan ide bisnis baru melalui teknik praktis pembuatan podcast, yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk, layanan, atau bahkan cerita lokal yang menarik.

Sosialisasi Pelatihan keterampilan dalam pembuatan podcast merupakan upaya untuk meningkatkan kewirausahaan masyarakat desa dalam bidang industri kreatif. Podcasting adalah teknik yang relatif baru, tetapi memiliki potensi besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Masyarakat yang terlibat dalam pembuatan podcast diharapkan dapat mengembangkan keterampilan teknis

dan kreatif yang diperlukan untuk menciptakan konten berkualitas. Kewirausahaan dalam konteks ini mencakup kemampuan untuk melihat peluang, berinovasi, dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia digital. Pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan podcast sebagai peluang bisnis sekaligus menciptakan kreativitas. Diharapkan, peserta dapat bekerja dengan baik baik dari segi ilmu maupun teknis, serta mampu berpikir secara kreatif terhadap peluang bisnis yang ada di masyarakat dan berani mencoba untuk memulai usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa D4 MICE, serta memberikan pengalaman praktis dalam merespons karakter dan kepribadian masyarakat di lingkungan yang lebih nyata. Berdasarkan hal tersebut, dosen dan mahasiswa D4 MICE yang tergabung dalam organisasi 1 menyelenggarakan edukasi mengenai pembuatan podcast yang akan

diberikan kepada organisasi KPBKP (Kerukunan Pemuda Bina Karya Paragajen) di Desa Cibeureum. Edukasi ini dilakukan melalui workshop yang tidak hanya memberikan pengetahuan tentang teknik pembuatan podcast, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan pembuatan konten audio secara langsung.

1. Podcast

Podcasting merupakan metode distribusi rekaman *audio* yang dikirimkan melalui internet. Proses *podcasting* dimulai dari kreasi atau penciptaan konten melalui penggunaan perangkat *audio* dan *editing computer, microphone, recording software, audio editing dan compression software*). Selanjutnya, *podcast* saat ini juga sebagai jenis media massa baru yang dapat diakses khalayak secara bersamaan (Silaban, Amirulloh, and Rafianti 2020). *Podcast* memiliki prinsip semua orang dapat berbicara atau menjadi komunikator melalui medianya sendiri dari awal kemunculannya, dengan kata lain, para audiens memiliki peran aktif untuk memilih langsung konten *podcast* yang tersedia.

Potensi *podcast* terletak pada berbagai keunggulannya, seperti kemudahan akses otomatis, kemudahan penggunaan, portabilitas, ketersediaan yang terus-menerus, serta kontrol yang sepenuhnya berada di tangan pendengar (SHELEMO 2023). *Podcast* sendiri muncul sebagai perkembangan dari radio siaran. Seiring waktu, radio pun mengalami perubahan, mengikuti perkembangan lingkungan, budaya, teknologi, serta perubahan dalam peraturan dan struktur sosial. Dengan kemudahan akses dan fleksibilitasnya, *podcast* memungkinkan pendengar untuk menikmati konten kapan saja dan di mana saja, serta memberikan kebebasan bagi individu atau kelompok kecil (Rohman and Kurniawan 2024).

2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu proses dimana individu melakukan penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, nilai-nilai, ide atau gagasan kepada orang lain dalam suatu

kelompok atau institusi sosial sehingga memunculkan partisipasi (keikutsertaan) di dalam kelompok atau institusi sosial tersebut. Sedangkan menurut (SHELEMO 2023) mengartikan sosialisasi sebagai “suatu proses interaksi sosial di mana individu mempelajari pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang penting untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.” Secara umum, sosialisasi dapat diartikan sebagai proses penyebaran atau pewarisan kebiasaan, nilai, dan aturan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sosialisasi juga dikenal sebagai teori peran (*role theory*), karena dalam proses ini, individu diajarkan tentang peran-peran yang harus mereka jalani.

3. Inovasi Digital

Inovasi diartikan sebagai sesuatu yang baru atau meningkatkan produk, proses, metode organisasi, atau suatu organisasi itu sendiri yang dikembangkan oleh atau mempunyai dampak signifikan. Kemudian menurut (SHELEMO 2023) Nazari et al., 2013 setiap teknologi atau inovasi sangat diperhatikan oleh masyarakat, karena tinggi tingkat adopsi. Empat jenis inovasi yang diterapkan dalam sektor publik meliputi: a) inovasi produk, yaitu pengenalan layanan atau barang/produk baru yang berbeda dari yang sudah ada, b) inovasi proses, yaitu penerapan metode baru dalam produksi dan penyediaan barang atau jasa yang berbeda dari metode yang lama, c) inovasi organisasi, yaitu penerapan metode baru dalam mengorganisir atau mengelola pekerjaan yang berbeda dari cara yang sudah ada, dan d) inovasi komunikasi, yaitu penerapan metode baru untuk mempromosikan organisasi atau barang/jasa guna mempengaruhi perilaku individu atau pihak lain.

4. Keterampilan Komunikasi

Keterampilan komunikasi dapat terlihat dalam berbagai bidang, seperti pengajaran, jurnalistik, berbicara di depan umum, dan menjadi pembawa acara. (SHELEMO 2023) Dalam pengajaran, keterampilan ini terlihat pada cara penyampaian materi yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Dalam jurnalistik (Saragih 2017),

keterampilan komunikasi biasanya berupa tulisan, sementara dalam *public speaking*, keterampilan ini lebih banyak dalam bentuk lisan, yang dilakukan baik di depan umum maupun melalui media online yang dapat diakses oleh masyarakat, seperti melalui podcast. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mahasiswa ini, keterampilan komunikasi yang dilatih adalah melalui inovasi digital yakni podcast. Bertujuan untuk mempromosikan atau menyampaikan pendapat positif sehingga dapat didengarkan oleh masyarakat lain.

5. Kewirausahaan

Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang dinamis, berani mengambil risiko, serta memiliki sifat kreatif dan berkembang. Sedangkan menurut (SHELEMO 2023) (Chairoel et. al 2023) Kewirausahaan sendiri merupakan hasil dari latihan dan pengalaman praktis. Jika ditarik kesimpulan, maka kewirausahaan tersebut hasil individu atau kelompok dalam mengembangkan kreativitas, pengalaman yang bersifat dinamis.

METODOLOGI PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat telah direncanakan dengan konsep yang terstruktur, mencakup persiapan, pelaksanaan, partisipasi, metode pendekatan, dan evaluasi. Pelaksanaan workshop pelatihan podcast dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2024, bertempat di Aula Villa Pertiwi. Kegiatan ini dibuka oleh dosen pembimbing dan dihadiri oleh 20 orang dari organisasi KPBKP di Desa Cibeureum.

Workshop ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat Desa Cibeureum agar berpartisipasi dan belajar bersama tentang wirausaha melalui pelatihan langsung pembuatan podcast. Selama kegiatan workshop, peserta tidak hanya akan mendengarkan materi, tetapi juga akan mempraktikkan teknik pembuatan podcast secara langsung. Setiap peserta memiliki kesempatan untuk mencoba membuat podcast sendiri dan mendapatkan panduan dalam mendesain thumbnail YouTube yang menarik. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilalui

dalam pelaksanaan workshop pelatihan podcast ini:

1. Tahap Persiapan

Berkoordinasi dengan organisasi KPBKP mengenai waktu dan tempat pelaksanaan, menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan anggaran belanja untuk pelatihan podcast, serta menyediakan peralatan yang akan digunakan, seperti mikrofon, laptop, dan perangkat lunak editing.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pembukaan kegiatan pelatihan Podcast dan Design melalui workshop oleh dosen pembimbing.
- b. Pengenalan tentang dunia Podcast termasuk konsep dan jenis-jenis podcast.
- c. Pengenalan peralatan dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan podcast.
- d. Sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan peserta mengenai podcasting.
- e. Praktik pembuatan podcast dalam kelompok kecil, dimana peserta dapat langsung belajar podcast secara langsung.
- f. Praktik pembuatan desain thumbnail YouTube yang menarik menggunakan Canva.

3. Tahap Pelaporan

Mahasiswa D4 MICE kelompok 1 menyusun laporan hasil kegiatan pelatihan keterampilan podcast melalui workshop, yang mencakup evaluasi dan umpan balik dari peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan pembuatan podcast kepada masyarakat, khususnya kepada organisasi KPBKP di Desa Cibeureum, Bogor. Jenis pelatihan yang diberikan mencakup teknik pembuatan podcast secara langsung. Tahapan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat dibagi dalam beberapa materi sebagai berikut:

A. Presentasi Materi Pengenalan Podcast

Pada tahap pengenalan podcast dalam acara workshop ini, peserta pelatihan mendapatkan pemahaman dasar mengenai konsep dan elemen penting dalam pembuatan podcast. Acara workshop podcast dibuka

dengan penekanan pentingnya penguasaan teknologi digital dan potensi podcast dalam memberdayakan masyarakat desa. Antusiasme peserta, terutama pemuda desa, menunjukkan semangat tinggi untuk belajar di bidang media digital. Presentasi pengenalan podcast membahas pengertian podcast, sejarahnya, dan contoh acara podcast terkenal. Selanjutnya, alat-alat produksi podcast dijelaskan, termasuk kamera, lighting, headphone monitoring, mic, dan pop filter, serta tips praktis dalam penggunaannya. *Software broadcasting OBS Studio* (Rohman and Kurniawan 2024) juga diperkenalkan sebagai aplikasi yang mudah digunakan untuk podcast. Langkah-langkah dasar penggunaan aplikasi tersebut ditunjukkan. Peserta terlihat antusias dan aktif bertanya mengenai teknik perekaman, jenis alat, dan teknik khusus lainnya, yang dijawab dengan baik oleh narasumber.



Gambar 1. Pengenalan mengenai podcast dan alat-alat pendukungnya

B. Tahap Praktik Podcast Secara Langsung

Setelah sesi presentasi, peserta workshop memasuki tahap praktik pembuatan podcast yang dibagi menjadi tiga sesi, masing-masing berlangsung 10-15 menit dengan topik obrolan bebas yang terfokus pada keseharian tugas di Desa Cibeureum.



Gambar 2. Pengenalan mengenai podcast dan alat-alat pendukungnya

Sesi pertama melibatkan anggota organisasi KPBKP Desa Cibeureum, yang terdiri dari empat pemuda aktif. Mereka memulai dengan perkenalan singkat sebelum berdiskusi tentang peran mereka dalam kegiatan kepemudaan. Salah satu peserta berbagi pengalaman mengorganisir kegiatan di RW, sementara yang lain menceritakan tantangan dan kesan mereka dalam organisasi. Diskusi berlangsung interaktif dengan pertanyaan yang saling diajukan.

Sesi kedua melibatkan anggota KPBKP bersama Bapak dan Ibu Sekdes serta Ketua RW 006. Diskusi dimulai dengan penjelasan struktur pemerintahan desa dan peran masyarakat dalam pembangunan. Ibu Sekdes membahas program pemberdayaan perempuan, sementara Ketua RW 006 menceritakan pengalamannya dalam mengelola keamanan dan kebersihan lingkungan. Anggota KPBKP aktif bertanya, menciptakan obrolan seru tentang kegiatan desa. Sesi terakhir menggabungkan peserta dari kedua sesi sebelumnya, membahas visi pembangunan Desa Cibeureum dan kontribusi setiap elemen masyarakat. Fasilitator dari tim KKN membantu mengarahkan diskusi dan memberikan tips teknis dalam produksi podcast. Peserta semakin percaya diri berbicara di depan mikrofon dan mengelola alur percakapan. Di akhir sesi, semua peserta menyatakan antusiasme untuk melanjutkan produksi podcast sebagai media komunikasi dan dokumentasi kegiatan desa.



Gambar 3. Praktik langsung pembuatan Podcast

C. Praktik Pembuatan Desain Thumbnail

Sebagai kegiatan penutup dari workshop podcast, peserta diarahkan ke sesi praktik desain interaktif. Ruangan telah diatur dengan empat meja, masing-masing dilengkapi dengan lima laptop yang terinstal aplikasi Canva. Peserta diberi kebebasan untuk memilih meja, menciptakan kelompok-kelompok kecil yang dinamis dan beragam.



Gambar 4. Praktik langsung pembuatan Podcast

Sesi ini dipandu oleh beberapa mahasiswa KKN yang memiliki keahlian di bidang desain grafis. Panitia memulai dengan penjelasan singkat tentang pentingnya visual dalam dunia podcast, terutama peran thumbnail dalam menarik perhatian calon pendengar. Setelah tutorial, peserta diberi waktu untuk bereksperimen dan membuat thumbnail mereka sendiri. Suasana ruangan dipenuhi semangat kreativitas dan kolaborasi, dengan peserta saling membantu, berbagi ide, dan memberikan masukan. Selama praktik, tim KKN memberikan bantuan teknis dan saran desain, serta mengajarkan trik-trik cepat dalam Canva,

seperti penggunaan shortcut keyboard dan fitur-fitur tersembunyi yang berguna. Praktik intensif berlangsung sekitar 40 menit. Meskipun tidak semua peserta berhasil menciptakan thumbnail untuk podcast mereka, mereka tetap mempelajari prinsip-prinsip dasar desain yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks di masa depan. Acara ditutup dengan ucapan terima kasih dan selamat atas karya-karya yang telah dihasilkan. Ditekankan bahwa keterampilan desain yang dipelajari tidak hanya berguna untuk podcast, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek pengembangan desa digital. Para peserta meninggalkan workshop dengan rasa percaya diri yang baru, tidak hanya dalam produksi podcast tetapi juga dalam kemampuan menciptakan konten visual yang menarik. Semangat untuk segera memulai podcast desa terlihat jelas di wajah setiap peserta, menandai awal yang menjanjikan untuk era digital Desa Cibeureum.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop pelatihan podcast di Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua, Bogor, berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan dihadiri oleh 20 peserta dari organisasi KPBKP, workshop ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang teknik pembuatan podcast, tetapi juga mendorong kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan di era digital. Melalui sesi presentasi dan praktik langsung, peserta memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep podcast, alat yang digunakan, serta teknik pembuatan dan pemasaran konten audio. Diskusi interaktif yang berlangsung selama sesi praktik menunjukkan antusiasme peserta dalam berbagi pengalaman dan ide, yang mempermudah proses pembelajaran.

Sesi penutup yang berfokus pada desain visual, khususnya pembuatan thumbnail menggunakan aplikasi Canva, menambah keterampilan peserta dalam menciptakan konten yang menarik. Meskipun tidak semua peserta berhasil menyelesaikan thumbnail mereka, mereka mendapatkan wawasan berharga tentang prinsip desain yang dapat diterapkan di berbagai konteks. Secara

keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam menciptakan peluang kewirausahaan melalui teknologi digital. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh peserta dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Cibeureum. Dengan semangat yang tinggi, peserta meninggalkan workshop dengan kepercayaan diri baru untuk memulai proyek podcast mereka, menandai langkah awal yang menjanjikan dalam era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Rohman, Abdul, and Achmad Wildan Kurniawan. 2024. “Pelatihan Broadcasting Siaran Langsung Bagi Siswa Jurusan Multimedia SMK Al-Hikmah 2 Garut (Live Broadcasting Training For Multimedia Department Students At Smk Al-Hikmah 2 Garut).”
Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada

Masyarakat 5(2): 393–405.

Saragih, Rintan. 2017. “Jurnal Kewirausahaan.” *Jurnal Kewirausahaan* 3(2): 50–58.

SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. 2023. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA PENYIARAN MODERN DI KALANGAN GENERASI Z MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU.” *Nucl. Phys.* 13(1): 104–16.

Silaban, Alvin Daniel, Muhammad Amirulloh, and Laina Rafianti. 2020. “Podcast : Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (Over the Top) Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia.” *Jurnal Legalitas* 13(02): 129–43.
doi:10.33756/jelta.v13i02.8325.